

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pramuka

“Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah organisasi untuk pemuda yang mendidik para anggotanya di berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong, dll”.³

Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu sarana yang tepat untuk digunakan sebagai membangun karakter kepada para siswa. Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Proses pendidikan dalam kepramukaan terjadi pada saat peserta didik asik melakukan kegiatan yang menarik, menyenangkan, rekreatif, dan menantang. Pada saat itu, di sela-sela kegiatan Pembina pramuka memberikan bimbingan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur kepada siswa.

Untuk menunjang sistem pendidikan agama maka diadakan tanda kecakapan khusus guna mendorong pemuda-pemuda supaya

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 2007, hlm 892.



mempelajari dan melatih diri dalam kecakapan-kecapan dalam menjalankan perintah agama seperti Sholat, membaca al Quran (Qori), Muadzin, dan Khotib.

Selain itu dalam Janji Pramuka yang dinamakan Trisatya Pramuka menyebutkan akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajiban terhadap Tuhan. Dan dalam berbagai kesempatan, misalnya dalam perkemahan-perkemahan besar diadakan perlombaan-perlombaan berbagai kecakapan dalam menjalankan perintah agama yang telah disebutkan di atas tadi.

Sebagai bentuk melatih karakter pemuda diusahakan dalam Gerakan Pramuka pada setiap acara-acara dan kegiatan dimulai dan diakhiri dengan do'a dan ucapan-ucapan pujian serta Syukur pada Tuhan. Agar pemuda-pemuda senantiasa terbiasa ingat akan Tuhan dalam segala waktu. Selain itu untuk melatih disiplin, bila waktu Sholat sudah tiba maka acara kegiatan dihentikan sementara guna memberi kesempatan kepada para pemuda-pemuda untuk beribadah.

Pendidikan agama yang diusahakan oleh Gerakan Pramuka bukanlah bertujuan untuk mengganti pendidikan agama yang sudah ada di lingkungan keluarga dan di sekolah. Melainkan untuk mendukung dan bila perlu menambahnya.

Supaya pendidikan agama di dalam gerakan pramuka dapat terus di jalankan dan di amalkan maka diwajibkan nya anggota



pramuka mengisi syarat kecakapan umum pada butir ajaran agama dan yang lainnya.

B. Upaya Pembina Pramuka dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum Bantara pada Anggota Pramuka

1. Upaya Pembina Pramuka

a. Pengertian Upaya

Upaya berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan , mencari jalan keluar, dll). Adapun pengertian lain yaitu :

“Upaya menurut cerita dalam buku Moeslichatoen adalah cara bertutur kata dengan menyampaikan cerita atau dengan memberikan penerangan kepada anak secara lisan”.⁴

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim Dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”.⁵

⁴ Lukman Hakim, *Tentang Upaya Bercerita*, (Surabaya: CV Diponegoro, 2012), hlm. 24.

⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, Hlm. 1187

Berdasarkan Pengertian diatas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana upaya Pembina pramuka dalam mencapai tujuannya pada pengamalan ajaran agama islam untuk anggota pramukanya mengisi syarat kecakapan umum bantara.

b. Pengertian Pembina

Pembina adalah seorang pendidik yang unik, menggunakan metode yang unik, ruangan belajar yang luas, outdoor, memiliki peserta didik dengan latar belakang yang beragam dan secara individu maupun kelompok. Fungsi dan peran yang dijabarkan diatas menggambarkan secara implisit kekhasan seseorang pembina. Mana yang tepat digunakan, semua tergantung dari tugas yang dijalankan dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Satu hal yang pasti, pengalaman dan kemauan belajar akan mendukung kemampuan seorang pembina dalam menjalankan tugas dan peran yang diharapkan dari dirinya.⁶

c. Pengertian Pembina Pramuka

Pembina pramuka adalah anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam pendidikan kepramukaan, secara sukarela bergiat bersama peserta didik, sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik, dengan

⁶ <http://www.enslikopediapramuka.com/2013/05/pembina-pramuka-fungsi-peran-model.html?m=>, diakses 10 februari 2018.

penuh kesabaran memotivasi, membimbing, membantu serta memfasilitasi kegiatan pembinaan peserta didik.⁷

d. Tugas Pembina Pramuka

Adapun tugas dari pembina pramuka adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pembinaan agar peserta didik menjadi :
 - a) Manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur.
 - b) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.
- 2) Menerapkan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan. Metode Pendidikan Kepramukaan, Kiasan Dasar dan Sistem Among dalam proses pembinaan.
- 3) Memberi pengayaan dengan mengikuti perkembangan sehingga kegiatan pendidikan kepramukaan bernuansa kekinian (up to date), bermanfaat bagi peserta dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap kode kehormatan pramuka.
- 4) Menghidupkan, membesarkan gugus depan dengan memelihara kerjasama yang baik dengan orang tua/wali pramuka dan masyarakat.⁸

e. Tanggung Jawab Pembina Pramuka

- 1) Dalam melaksanakan tugasnya pembina pramuka bertanggungjawab atas :
 - a) Terselenggaranya pendidikan kepramukaan yang teratur dan terarah sesuai dengan misi gerakan

⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kursus Mahir Tingkat Dasar, 2011. hlm. 81

⁸ Ibid., hlm. 81

pramuka.

- b) Terjaganya pelaksanaan prinsip dasar pendidikan kepramukaan pada semua kegiatan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan pada semua pendidikan.
 - c) Pembinaan pengembangan mental, moral, spritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik, sehingga memiliki kematangan dalam upaya peningkatan kemandirian serta aktivitasnya di masyarakat.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur, dan sebagai warga yang setia, patuh dan berguna bagi bangsa dan negaranya.
- 2) Dalam pengabdianya, pembina pramuka bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Masyarakat, Pembina Gugus Depan dan diri pribadinya sendiri.⁹

Adapun hal-hal yg harus di upayakan oleh Pembina pramuka salah satunya adalah dengan memberikan arahan, mendorong, mengawasi dan menilai setiap anggota pramuka yang beragama islam untuk melaksanakan kewajiban melakukan kegiatan yang diperintahkan agama Islam dalam rangka mencapai dan mengisi Syarat Kecakapan Umum (SKU) serta menyampaikan pesan-pesan suci agama islam pada setiap kesempatan yang tepat kepada anggota pramukanya.

Pembina pramuka dapat mengisahkan peristiwa-peristiwa sejarah hidup manusia pada masa lampau yang berkaitan dengan butir pada pengamalan ajaran agama islam di syarat kecakapan

⁹ Ibid., hlm. 81

umum pramuka bantara dengan menceritakan keteladanan Rasulullah SAW, dengan mendengar cerita sejarah diharapkan anggota pramuka bisa mengetahui serta memahaminya dengan baik.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Ayat Al-Qur'an ini menjelaskan tentang penegasan bahwa Rasulullah adalah teladan terbaik yang harus diikuti oleh orang-orang beriman, sebagaimana orang-orang beriman meyakini bahwa satu-satunya jalan untuk selamat dunia dan di akhirat hanya dengan mengikuti sunnah Rasulullah SAW, tidak ada yang lain.

“Tujuan pemberian tugas serta pencapaian SKU adalah untuk melatih anggota pramuka untuk aktif dan kerjasama dengan temannya dalam kegiatan pramuka”.¹⁰

2. Pengamalan Ajaran Agama Islam untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum Bantara

¹⁰ Trianawati, P., Rachman, M., & Sumarto, S. (2016). Penanaman Nilai Tanggungjawab melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2), hlm. 73.

a. Pengertian Pengamalan Ajaran Agama Islam

Proses pendidikan dalam pengamalan nilai ajaran agama Islam adalah menanamkan atau mempribadikan ajaran keislaman yang mengacu kepada keimanan dan ketaqwaan yang berdaya dorong motivasi proses kegiatan perilaku yang nampak, yang mewujud di dalam akhlaq di satu sisi, dalam amaliah atau dalam muamalah dalam berbagai bidang kehidupan.¹¹

Pengamalan ajaran agama islam adalah pelaksanaan dari ajaran agama islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadits, ijma dan qiyas kemudian hal tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan baik apabila seseorang tidak mempelajarinya, oleh karena itu seorang anggota pramuka harus mempelajari dan memahami tentang hal tersebut sekaligus untuk memenuhi syarat kecakapan umum untuk mencapai tingkat pertama dalam satuan pramuka penegak yaitu bantara.

Dalam hal ini bentuk pengamalan ajaran agama islam terlihat dari syarat kecakapan umum bantara pada point satu butir satu sampai enam.

¹¹ Nur, A. Z., & Nuriati, N. (2018). Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 1(1). hlm. 4



b. Syarat Kecakapan Umum Bantara

“Syarat kecakapan umum adalah syarat kecakapan yang wajib dimiliki oleh setiap anggota pramuka sebagai prasyarat untuk mendapatkan tanda kecakapan umum.”¹²

Adapun syarat kecakapan umum bantara yang mencakup tentang ajaran agama islam yang harus di amalkan dan di penuhi oleh anggota pramuka yaitu:

- 1) Dapat menjelaskan makna rukun iman dan rukun Islam.
- 2) Mampu menjelaskan makna sholat berjamaah dan dapat mendirikan sholat sunah secara individu.
- 3) Mampu menjelaskan makna berpuasa serta macam-macam puasa.
- 4) Tahu tata cara merawat atau mengurus jenazah (Tajhizul Jenazah).
- 5) Dapat membaca doa ijab qobul zakat.
- 6) Dapat menghafal minimal sebuah hadist dan menjelaskan hadist tersebut.

c. Pengertian Bantara

¹² Zubaidi, U. (2018). Taklukan Syarat-syarat Kecakapan Umum: Pramuka Penrgak Bantara Laksana. Zooba. ID. hlm. 5

Bantara berasal dari Bahasa sansakerta yang berarti pengawal atau ajudan yaitu mengawal dan menjaga tegaknya Pancasila dan negara kesatuan republik Indonesia.

Dalam pengertian lain Penegak Bantara adalah tingkatan syarat-syarat kecakapan umum pertama dalam satuan pramuka penegak sebelum penegak laksana. Golongan pramuka penegak yang belum menyelesaikan syarat-syarat kecakapan umum penegak bantara belum dianggap sebagai pramuka penegak.

C. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pembina Pramuka

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi upaya pembina pramuka untuk anggota pramukanya memenuhi syarat kecakapan umum pada butir pengamalan ajaran agama islam. Sebagai berikut :

1. Anggota pramuka

Anggota pramuka merupakan seorang warga negara Indonesia yang secara sukarela dan aktif dalam mendaftarkan diri sebagai anggota gerakan pramuka.

Dalam upaya dari pembina pramuka, anggota pramuka sangat berkaitan dalam hal tersebut karena anggota pramuka lah yang di bina oleh pembina pramuka, seorang anggota pramuka harus disiplin, taat dan patuh pada sesama, rajin, serta melatih kemandirian.

2. Fasilitas sekolah

Sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah meliputi, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga, buku pelajaran, buku bacaan, alat, dan



fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran lainnya.

Fasilitas sekolah digunakan dalam upaya pembinaan pramuka untuk mempermudah jalannya kegiatan pramuka.

3. Pengetahuan Pembina

Pembina pramuka merupakan seorang yang membina pola pikir generasi bangsa dan mengemban tugas untuk meluruskan pola pikir irasional menuju cara berfikir rasional. Peran pembina pramuka menanamkan, memupuk, dan mengembangkan nilai-nilai dalam diri anggota pramuka, oleh karena itu pembina pramuka memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai pembina pramuka yakni harus memiliki pengetahuan dalam ilmu tentang pramuka maupun ilmu agama.

4. Dukungan dari Orang Tua

Dukungan dari orang tua merupakan suatu kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak sebagai wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

Faktor yang muncul dikarenakan adanya hubungan antara anggota pramuka dengan orang tua tersebut sebagai bentuk pergaulannya mempengaruhi pola pikirnya terhadap sesuatu, yang membuat segala apa yang dilakukan sesuai dengan kehendak orang tua yang juga disepakati oleh anak.

5. Cuaca

Faktor cuaca adalah faktor yang muncul dikarenakan pengaruh dari lingkungan alam sekitar tempat dimana kegiatan dilakukan.¹³

¹³ Trianawati, P., Rachman, M., & Sumarto, S. (2006). Penanaman Nilai Tanggungjawab melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2). hlm. 74